



STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI SUKODONO SIDOARJO

Mochammad Fadhli Romadhon¹, Muhammad Hanief², Atika Zuhrotus Sufiyana³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹fadhly100197@gmail.com, ²muhammad.hanief@unisma.ac.id,

³atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

Character education is value education, moral education, character education which aims to develop the ability of students to give good results, nurture goodness, realize and spread prosperity in daily life with all my heart. Character education in Madrasah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo instilled through learning Islamic religious education. Islamic religious education learning in this madrasa can encourage through classroom learning activities (intracurricular), co-curricular, and some extracurricular activities. This study uses descriptive qualitative methods of data collection through observation, interviews, and registration related to the planning, implementation and evaluation of character education in Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo which will be juxtaposed with research and ideas of experts. The conclusion of this research is the character education planning at Madrasah Hasyim Asy'ari Sukododno Sidoarjo which discusses the routine meeting at the beginning of the year which discusses character education in Intractive, co-curricular and extracurricular activities. In planning character education spurred on the madrasa vision, mission and goals. In the implementation session it can be discussed about religious character, discipline, hard work, independence, achievement, and fond of reading. In the evaluation applied in madrasas, that is evaluation in class.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan mengajarkan kepada peserta didik agar dapat memberikan perubahan terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam hal sikap dan perilaku dengan maksud peserta didik lebih memahami situasi dan kondisi ketika hidup di masyarakat, proses tersebut tidaklah mudah dengan melalui kerja keras, sungguh-sungguh, memiliki niat untuk dewasa, dan mampu mempelajarinya dengan baik, baik dilakukan dengan pengajaran secara terorganisir maupun tidak, sehingga pengalaman peserta didik mampu menjadi pengajarannya untuk individual peserta didik. Menurut Mansur (2019) tidak semua pendidikan menuai

keberhasilan terhadap peserta didik, pendidikan dapat dikatakan berhasil jika peserta didik dapat melakukan hal kebaikan dalam bermasyarakat mampu memberikan ilmu pendidikan yang telah dipelajarai, dapat melestarikan budaya, bernilai luhur, bernorma agama islam, dan memiliki kepribadian yang sopan santun, semua itu merujuk terhadap pentingnya sebuah karakter pada individu peserta didik yang dimilikinya.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Salahuddin dan Alkrienciehie, 2013). Di Indonesia saat ini sedang mejalankan program penguatan karakter kepada seluruh peserta didik dimana cita-cita bangsa ini dinilai belum cukup untuk bisa memajukan bangsa tanpa adaya karakter masing-masing generasi penerus bangsa, untuk menjadikan masyarakat Indonesia memiliki akhlak yang luhur, berbudaya luhur, bermoral, dan beradab tidaklah cukup hanya dengan materi akademika saja tetapi perlu pembiasaan terhada peserta didik, tidak hanya sekedar teori yang di ingat tetapi tuntutan prilaku yang nyata akan menjadi tuntutan nantinya ketika hidup dimasyarakat, untuk mencapai masyarakat yang memiliki visi bangsa yang nasionalisme tentu tidak lah sekedar di bangku sekolah atau di bangku pendidikan saja tetapi pendidikan ini terus berkelanjutan dan terus berkembang seiring perkembangan zaman yang ditempuh.

Kancah pendidikan diindonesia sudah malakukan program pendidikan yang terbaik dengan program-program yang diluncurkan guna membantu masyarakat untuk mencapai SDM yang mumpuni. Dari tahun ketahun selalu di *upgrade* untuk mencapai pendidikan yang lebih maju dan sesuai dengan kemampuan masyarakat di Indonesia. Mengetahui perkembangan pendidikan seperti itu maka kita pantas untuk bisa menjalankan tugas guru dimanapun berada untuk selalu mengawal peserta didik agar dapat menjalankan program-program yang telah di tentukan oleh pemerintah. Apabila guru tidak ikut andil dalam mejalankan amanah sebagai guru, maka kita ketahui bersama banyak peserta didik yang masih belum menjalankan program pemerintah dengan baik.

Seperti hal kecil peserta didik membohongi orang tua tidak berangkat kesekolah, masih banyaknya peserta didik yang tawur antar pelajar, banyaknya peserta didik yang mencontek saat ujian berlangsung, banyak yag menggunakan obat-obatan terlarang. Semua itu tidak dapat dibebankan terhadap individu peserta didik karena jenjang masa belajar peserta didik masih ada campur tangan oleh guru yang bertanggungjawab untuk mengawal peserta didik, jika perbuatan

tersebut terus menerus dilakukan oleh peserta didik maka seperti apapun program pendidikan yang di tetapkan akan menjadi sia-sia, dan akan berdampak terhadap lingkungan sekolah dan kehidupan peserta didik di masyarakat, maka dengan itu sekolah perlu memperkuat pendidikan karakter terhadap individu peserta didik.

Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi penanaman pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari karena madrasah tersebut merupakan madrasah swasta dengan status yang sudah terakreditasi A. Madrasah ini selalu berusaha untuk menghadirkan dan menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari mengambil langkah pengembangan penanaman nilai-nilai pendidikan islam khususnya pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri dilakukan pada proses pembelajaran baik itu intra maupun ekstar dimana lingkungan sekolah mejadi hal yang wajib untuk memperbaiki nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

B. Metode

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Basuki (dalam Prastowo, 2014) menyatakan bahwa Studi kasus merupakan penelitian mendalam terkait kejadian, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami sesuatu hal. Peneltian ini di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo. Teknik pengambilan data yang di gunakan yaitu, observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi terhadap Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.

Peneliti melakukan studi wawancara dan observasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter yang ada di Madrasah Tsanwiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo. Dalam menganalisa data hasil penelitian, peneliti menggunakan Miles, Huberman & Saldana (2014) yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan bebeapa teknik yaitu peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, pengecekan anggota dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian di lapangan, maka didapatkan data yang meliputi *beberapa* bagian sebagai berikut.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo

Poses perencanaan akan menjadi langkah awal yang sangat penting dilakuakn sebelum adanya program-program dilaksanakan disekolah peneliti lakukan untuk mengawali tahun ajaran baru tentunya seluruh dewan sekolah akan merencanakan langkah yang akan dilakuakn dalam satu tahun kedepan dimana kepala sekolah sebagai pimpinan tertingi disekolah akan menghadirkan beberapa dewan guru yang terkait seperti wakapsek (wakil kepala sekolah), wakapsek bagian kesiswaan, wakapsek bagian sarana dan prasarana serta dewan guru pendidikan agama islam dan guru-guru pengajar.

Pendidikan Karakter hakikatnya masuk kepada structural kurikulum kependidikan melalui visi misi sekolah dan tujuan sekolah sedangkan kalender kependidikan sekolah dan muatan kurikulum akan mengikuti visi misi sekolah, perencanaan pembuatan RPP akan menjadi kunci utama untuk memasukan pendidikan karakter terhadap peserta didik dengan proses pembelajaran yang terkait sekaligus memberikan pengajaran terhadap peserta didik tentang pendidikan karakter, jika penyusunan RPP ini dinilai sesuai dari tujuan sekoalah maka program rencana awal akan berjalan dengan baik dan guru menjadi kunci utama dalam melaksanakan program tersebut.

Pendiidkan karakter yang ada di sekolah Madrasah Tasanawiyah Hasyim Asy'ari sukodono sidoarjo ini sendiri sangan berpegan terhadap visi misi yang diharirkan oleh sekolah, sehingga pelaksanaanya tidak melenceng dari tujuan awal yang telah di tetapkan, tidak hanya sekedar bahan uji coba maupun sekedar manjadi tuntuan sekolah. Sebagaimana suatu perencanaan pelaksanaan program pendidikan karakter dimulai dengan perencanaan yang matang dan terorganisir sesuai tanggung jawab masing –masing dewan guru dan di laksanakan secara sistematis sesuai perencanaan yang telah di sepakati bersama, sehingga puncak dari rentetan itu akan menghasilkan prilaku atau tingkah laku yang baik, bernorma luhur, memiliki nilai nilai agama islam, berbudi luhur, memiliki kepribadian yang sopan santu dan berbudaya religious terhadap peserta didik (Rusdian. 2019: 82).

a. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakulikuler dinilai menjadi kegiatan yang berbasis pokok di sesetiap sekolah khususnya di sekoah Madrasah Tasanawiyah Hasyim Asy'ari sukodono sidoarjo dimana perencanaan harus benar benar di susun sdenagn baik,

ddapat dikatakan perencanaan ini bisa dinilai sukses tentu harus mengikuti aturan aturan sekolah yang berlaku dimana visi misi dan tujuan sekolah menjadi tumpuan utama dalam perencanaan pendidikan karakter ini sehingga perencanaan ini tidak melenceng dari ketetapan awal yang telah di sepakati, perencanaan ini di masukan kedalam perencanaan pembelajarn karena kegiatan intrakurikuler menjadi kegiatan wajib yang mengikuti setruktural kegiatan jam sekolah, maka perencanaan ini lah yang akan diajarkan kepada peserta didik secara langsung antara guru dan peserta didik di kelas nantinya sehingga silabus dan RPP benar-benar direncanakan denagn sebaik-baiaknya agar proram pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik, seluk beluk pengajaran dikelas akan menjadi kunci utama dalam mendidik karakter peserta didik (Nafiah. 2019:38)

b. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ko-kurikuler

Perencanaan kegiatan Kokurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari juga dibahas di rapat awal tahun yaitu Ngaji rutin kitab Khulashoh Nurul Yaqin setiap hari senin sepulang sekolah yang dibina oleh Ibu Lis Ma'rifah dan dikoordinir Bapak Iskandar Z yang bertempat di kelas masing-melalui sound kelas.

c. Perencanaan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan pendidikan saat ini dianjurkan kepada seluruh sekolah meskipun itu menjadi tugas utama dalam pembelajaran saat ini pemerintah pun ikut serta memprogram dan mengedepankan program penguatan pendidikan karakter PPK, program ini di anjurkan oleh pemerintah secara keseluruhan dengan pengaplikasina terhadap peserta didik sesuai dengan kemampuan sekolah itu sendiri, tidak membebani sekolah terhadap program yang di bentuk oleh pemerintah, sarana dan prasaran pun akan menjadi faktor pendukung untuk bisa mengaplikasikan program penguatan katakter.

Sekolah Madrasah Tasanawiyah Hasyim Asy'ari sukodono sidoarjo mengusung pelatih-pelatih dari lingkungan sekolah itu sendiri seperti mengambil alumni sekolah dan dewan guru yang memiliki kemampuan dibidangnya, sedangkan faktor pendorong pendanaan pendanaan setiap kegiatan dialokasikan oleh dewan guru dan kepalasekolah denagn mengatur kegiatan-kegiatan dan waktu sesuai kebutuhan kegiatan tersebut. Sedangkan tahap pengembangan dilimpahkan kepada guru yang bertanggungjawab kegiatan agar kegiatan terus maju dan lebih efektif dan efesian dengan procedural yang di tetapkan oleh sekolah. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari juga dibahas di rapat awal tahun dikoordinir oleh Bapak Lukman Hakim

S.Pd.I yaitu meliputi (1) qiro'ah yang di bina oleh Bapak Sucipto, (2) banjari yang dibina oleh Bapak Abdulloh Al Kaff, dan (c) istighosah yang di bina oleh Bapak Sofyan As-Sauri S.Pd.I.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo

Setelah adanya perencanaan yang maksimal kemudian melangkah kepada pelaksanaan pendidikan kekarakteran terhadap peserta didik banyak sekali perencanaan yang dilakukan dan di laksanakan diantaranya pada pelajaran Fiqih kelas VIII madrasah Tasanawiyah Hasim Asy'ari Sukodono sidoarjo mengulas tentang pentingnya pendidikan karakter terhadap kegiatan keagamaan (religious), Kemandirian peserta didik, Disiplin dalam segala hal, sungguh-sungguh dalam bekerja, tengang rasa terhadap sesama, dan budaya membaca buku, kemudian pada kegiatan kokurikuler sekolah diadakanya pengajian umum yang membahas tentang kitab Kholasoh nurul Yaqin dimana pengajaran kitab tersebut mengacu kepada nilai karekter yang religious keagamaan, bertanggung jawab dalam segala hal, dan disiplin disegala hal, selanjutnya pada pelaksanaan pendidikan karakter di bidang keagamaan atau pada bidang pendidikan agama Islam dengan mengusung kegiatan diantaranya kegiatan banjara dimana pada kegiatan ini pun mengajarkan tentang pentingnya berkarakter baik, bertanggung jawab, berakhlak muliadan berprilaku sopan dan santun.

Dari hasil data diatas menggambarkan bahwasanya kegiatan pendidikan karakter di sekolah Madrasah Tasanawiyah Hasim asy'ari mengajarkan tentang beberapa nilai-nilai karakter diantaranya:

a) Religious

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan Ekstrakurikuler. Ada tiga kriteria dalam pendidikan keagamaan yyang dapat di ambil dimana ketiga tersebut saling berhubungan diantaranya Hablum mina Allah (Hubungan Baik kepada Allah SWT), Hablum Mina An-nas (Hubungan baik kepada sesama manusia), dan hubunagn baik kepada alam semesta, dimana pengaplikasiannya dapat diterapkan melalui bagaimana peserta didik beribadah kepada Allah SWT, sosialisasi Kepada manusia dan sikap terhadap alam semesta tidak di pungkiri tugas sebagai manusia harus saling menghormati antar manusia baik dari segi prilaku agama maupun sikap, patuh dan taaterhadap kewajiban yang diberikan oleh Allah SWT, dan cinta terhadap alam semesta, sehinggga nilai keagamaan dan karakter akan menjadi

satu kesatuan yang tak terpisahkan, dengan peraturan dan ajaran agama islam yang dianut (Alkrienciehie 2013).

b) Disiplin

Disiplin menjadi hal yang paling penting di kehidupan lembaga pendidikan seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan Ekstrakurikuler bahwa terdapat nilai karakter yaitu Disiplin. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Salahuddin & Alkrienciehie (2013) bahwa disiplin yaitu mentaati semua peraturan yang di tetapkan dan menjalankan aturan-aturan dengan sepenuh hati tanpa paksaan dari siapapun.

c) Kerja Keras

Nilai pendidikan yang diaplikasikan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan Ekstrakurikuler bahwa terdapat nilai karakter yaitu Kerja Keras. Hal ini sama dengan yang di katakan oleh Salahuddin dan Alkrienciehie (2013) bahwa kerja keras yaitu usaha yang dilakukan individual maupun kelompok dalam mencapai keiginan dengan proses pelaksanaan yang sungguh-sungguh didasari dengan niat yang ikhlas dan bertanggung jawab.

d) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi sesama menjadi slahsatu bentuk pengaplikasian nilai-nilai karakter di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan Ekstrakurikuler. Hal ini sama dengan yang di katakan oleh Salahuddin dan Alkrienciehie (2013) bahwa menghargai prestasi yaitu sikap ramah, syukur dan bangga yang ditunjukan peserta didik dalam melihat prestasi orang lain dan menjadikan motivasi diri untuk ikut berprestasi tanpa menjelekan orang lain

e) Gemar Membaca

Gemar membaca menjadi rutinitas yang lumrah terhadap peserta didik yang masih mengenyai di bangku sekolah seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan Ekstrakurikuler bahwa terdapat nilai karakter yaitu gemar membaca. Hal ini sama dengan yang di katakan oleh Salahuddin dan Alkrienciehie (2013) bahwa gemar membaca yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya.

f) Tanggung Jawab

Tanggung jawab sangat dibutuhkan dimasyarakat dimana mengenggan suatu amana perlu tanggung jawab sebagai mana di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo baik dalam kegiatan Intrakurikuler, Ko-kurikuler, dan

Ekstrakurikuler bahwa terdapat nilai karakter yaitu tanggung jawab. Hal ini sama dengan yang di katakan oleh Salahuddin dan Alkrienciehie (2013) bahwa tanggung jawab yaitu prilaku dan tindakan peserta didik dalam menyikapai suatu amanah yang diberika dengan melakukan sepenuh hati tanpa adanya paksaan, sehingga kewajiban yang dilakukan akan mencerminkan tanggung jawab terhadap tuhan yang Maha Esa dan lingkungan masyarakat dan dapat di pertanggung jawabkan hasilnya.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo

Rentetan manajemen organisasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dimana tahap evaluasi sangat dibutuhkan oleh setiap kegiatan yang dilakukan guna untuk membenahi kekurangan-kekurangan dan menyelesaikan masalah-masalah yang telah dilaksanakan, untuk menuju terwujudnya visi misi lembaga sekolah tersebut. Sehingga pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan berjalan dengan baik tanpa ada kendala pelaksanaan sebelumnya, dapat di katakana juga sebagai acuan kegiatan yang sudah dilakukan apakah kegiatan pendidikan karakter tersebut sudah berjalan sebagai mana perencanaan awala atau belum berjalan semestinya, dari perencanaan awal nilai nilai pendidikan karakter akan menjadi catatan penting sebagai tonggak perencanaan yang dilakukan oleh sekolah khususnya sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo, evaluasi dilakukan secara umum maupun khusus di pergunakan oleh guru maupun peserta didik, untuk peserta didik, dimana kegiatan tersebut sudah dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan atau hanya sekedar memahami saja sedangkan untuk guru manajen tentang pelaksanaan program kegiatan (Nafiah, 2019). Ada beberapa evaluasi yang di terapkan di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono sidoarjo diantaranya:

1) Evaluasi Kelas

Evaluasi kelas dilakaukan untuk mengetahui permasalahan-permasalaahn yang teradi dikelas dinilai sangat penting dimana interaksi antara guru dan peserta didik dalam pengajaran karakter terjadi di kelas melalui pendidikan agama islam, dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa objek yang harus di evaluasi yaitu memperhatikan pelaksanaan RPP yang dibuat dan perhatian terhadap peserta didik dengan penilain yang telah di buat ole guru.

2) Rapat Evaluasi Internal

Evaluasi Internal dilakukan untuk mengetahui rencana awal dalam satu semester, serta memrencanakan kembali untuk semester berikutnya dari hasil obseervasi dan wawancara dilapangan peneliti dapat dikatakana Madrasah

Tsanawiyah Hasyim Asy'ari sesuai yang di katakan Nafiah (2019: 50) bahwa sistem evaluasi pendidikan karakter mencakup penilaian program, penilaian proses, dan penilaian hasil pendidikan karakter.

a) Evaluasi Program

Pelaksanaan program sangat penting dimana program tahunan program semester sebagai acuan yang mutlak kegiatan di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari sukodono Sidoarjo evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang sudah dilakukandi setiap program keeektifitasan kegiatan menjadi nilai untuk menentukan sebuah rencana program kegiatan, seluruh hasil investigasi kegiatan akan dilporkan kepada masing-masing yang bertanggung jawab sehingga dari laporan tersebut akan dibahas dan diperbaharui nantinya ketika dilakukanya rapat internl akhir semester, laporan tersebut berisi tentang pendanaan setiap kegiatan, program selanjutnya, hambatan dan faktor pendukung.

b) Evaluasi proses

Evaluasi di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo dilakukan untuk mengetahui proses pendidikan karakter yang di lakukan oleh peserta didik dan pembentukan kompetensi-kompetensi peserta didik, ada beberapa bentuk penilai dan evaluasi yang diambil diantaranya penilaian kelas dimana seorang guru menjadi janggungjawab terhadap penilaiin peserta didik yang harus diperhatikan bagaimana indicator-indikator pencapaian siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter, sdangan model pengamatan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru sesuai hasil observasi ialah menggunakan model anecdotal record, dalam arti guru memberikan penilaian seiring berjalanya kegiatan sesuai pandangan dan pengetahuan guru terhadap peserta didik nilai yang terus menerus dilakukan tanpa didasari sebuah ujian atau tantangan, pada evaluasi proses ini penilaiin tidak hanya dibutuhkan di lingkungan sekolah saja tetapi lingkungan keluarga juga harus menilai dimana orang tua menjadi tumpuan utama dalam penilaian lingkungan keluarga tetapi hanya sebatas penilaian orang tua dan tidak termasuk pada proses yang ada di sekolah, penilai kegiatan karakter haya dititik beratkan pada lingkungan sekolah yang akan di evaluasi dan dibahas pada rapat tahunan dan semester.

c) Evaluasi Hasil

Dari proses, dan Program diatas tahap yang terakhir tahap hasil dimana tahap yang dilakukan setelah adanya proses dan program dilakukan dalam arti hasil yang didapatkan guru pendidikan agama islam seperti dijelaskan pada proses dimana penilai menggunakan model not dari hasil catatn guru dalam melihat keseharian peserta didik tetap memperhatikan kompetensi-kompetensi

yang dicapai oleh peserta didik dan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh peserta didik, semua hasil penilaian ini akan dijadikan sebuah laporan evaluasi kegiatan dimana yang akan dibahas nantinya pada rapat evaluasi tahunan maupun semester, evaluasi hasil ini mencakup dari walikelas peserta didik guru BK, dan guru mata pelajaran serta catatan kesiswaan.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti mengambil kesimpulan tentang strategi pendidikan karakter di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono sidoarjo diantaranya:

1. Perencanaan pendidikan karakter

Perencanaan pendidikan karakter di Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono sidoarjo selalu dilakukan pada awal tahun pengajaran baru dilakukan oleh dewan guru dan kepala sekolah tentunya perencanaan menjadi sebuah titik awal program dilakukan dalam satu tahun kedepan maka dengan itu perencanaan tentunya mengacu kepada visi misi sekolah di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono sidoarjo dinilai visi misi sekolah menjadi gambaran utama sekolah yang ada, Perencanaan kegiatan Kokurikuler yang ada di madrasah dibahas di rapat awal tahun yaitu Ngaji rutin kitab Khulashoh Nurul Yaqin setiap hari senin sepulang sekolah yang dibina oleh Ibu Lis Ma'rifah dan dikoordinir Bapak Iskandar Z yang bertempat di kelas masing-melalui sound kelas. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah juga dibahas di rapat awal tahun. Dikoordinir oleh Bapak Lukman Hakim S.Pd.I yaitu kegiatan Qiro'ah yang di bina oleh Bapak Sucipto, Banjari yang dibina oleh Bapak Abdulloh Al Kaff, dan Istighosah yang di bina oleh Bapak Sofyan As-Sauri S.Pd.I.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter pada pendidikan agama islam

Jegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam dilakukan pada kegiatan mengaji dengan membahas kitab kholasoh Nurul Yaqin dengan pemateri menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter yang menjadi nilai diantaranya kemandirian dalam segala hal, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal, menghargai dan menghormati prestasi orang lain dan disiplin dalam kegiatan apapun, serta tanggung jawab yang mumpuni, dengan berbagai aspek pendidikan karakter yang di nilai dapat merubah karakter peserta didik yang ada di sekolah Madrasah Tasyanawiyah Hasyim Asy'ari Sukodono sidoarjo.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter melalui pembelajaran pendidikan agama islam

Pada pelaksanaan evaluasi ini guru memberikan penilaian dengan memperhatikan sikap peserta didik dengan kegiatan yang dilakukannya, tidak

hanya itu guru juga memperhatikan pembuatan RPP dimana pembuatan RPP dinilai sangat penting dikarenakan dimana proses interaksi peserta didik terhadap guru yang mengajar dan peralihan pendidikan karakter terhadap peserta didik evaluasi ini pun dilakukan secara menyeluruh dan akan dibahas pada sidang akhir tahun semester.

Daftar Rujukan

- Arifin, S. B., & Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Cet. I. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mansur, Adiyanto, Mustafida. (2019). *Strategi Pengembangan Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MA Mu'allimat Malang*. Jurnal: Volume 4 Nomor (4).
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. <http://book.google.co.id/>, diakses 2 Juli 2020
- Nafiah, W. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter (Study Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Tesis tidak diterbitkan.
- Prastowo, Andi. (2014). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. (Cet.3). Meita Sandra (Ed.). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Cet, I. Bandung: CV Pustaka Setia.